

**Pengaruh Kemudahan Akses, Reputasi, Dan Nilai-Nilai Syariah Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia
KCP Kuala Tungkal**

Zubaidah^{*1}, M. Nazori Majid¹, Anzu Elvia Zahara¹

¹Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: zubaiidah8@gmail.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh kemudahan akses layanan, reputasi bank, dan nilai-nilai syariah terhadap keputusan memilih menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia Cabang Kuala Tungkal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jumlah responden sebanyak 200 orang. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan program AMOS. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Kuala Tungkal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemudahan akses layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih menjadi nasabah dengan nilai C.R sebesar 1,513 dan nilai p sebesar 0,130 ($> 0,05$); (2) reputasi bank tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih menjadi nasabah dengan nilai C.R sebesar -0,989 dan nilai p sebesar 0,322 ($> 0,05$); dan (3) nilai-nilai syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih menjadi nasabah dengan nilai C.R sebesar 3,619 dan nilai p sebesar 0,000 ($< 0,05$). Secara simultan, ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi keputusan nasabah dengan nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,882 atau 88,2%, sedangkan sisanya sebesar 11,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Kemudahan Akses Layanan; Reputasi Bank; Nilai-Nilai Syariah; Keputusan Nasabah; Bank Syariah

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan industri perbankan syariah. Namun demikian, besarnya jumlah penduduk

**Pengaruh Kemudahan Akses, Reputasi, Dan Nilai-Nilai Syariah Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia
KCP Kuala Tungkal**

Muslim belum sepenuhnya berbanding lurus dengan tingkat penggunaan layanan perbankan Syariah ¹.

Fenomena tersebut juga terlihat di Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Meskipun demikian, masyarakat masih cenderung memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah. Jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kuala Tungkal diperkirakan hanya sekitar 18 ribu orang, sedangkan sebagian besar masyarakat masih menggunakan layanan bank konvensional. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor religiusitas saja belum cukup mendorong masyarakat memilih bank syariah, sehingga diperlukan kajian mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan tersebut.

Dalam menghadapi transformasi digital, BSI terus meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan berbagai fasilitas perbankan, termasuk aplikasi *BSI Mobile Beyond*, yang menyediakan layanan transaksi keuangan secara praktis, cepat, dan aman. Di sisi lain, BSI juga terus memperkuat reputasi perusahaan melalui peningkatan kualitas layanan, inovasi digital, dan penguatan kepercayaan masyarakat. Secara teoritis, kemudahan akses layanan, reputasi bank, dan nilai-nilai syariah merupakan faktor yang berpotensi memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank Syariah ².

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemudahan akses layanan dan reputasi bank umumnya berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih lembaga perbankan ³. Namun, hasil penelitian pada berbagai daerah masih menunjukkan temuan yang beragam sehingga perlu dilakukan pengujian kembali pada konteks lokal Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Selain itu, nilai-nilai syariah sebagai karakteristik utama perbankan syariah juga diduga menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih layanan perbankan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan akses layanan, reputasi bank, dan nilai-nilai syariah terhadap keputusan memilih menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Kuala Tungkal.

¹ Prudential Syariah, "Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang," 2022, <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/perkembangan-lembaga-keuangan-syariah-di-indonesia/>.

² R Sari, D. & Nugroho, "Pengaruh Kemudahan Akses Dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Bank," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2019, 45–53.

³ Zulfiah, "PENGARUH BRAND IMAGE DAN KEMUDAHAN AKSES TERHADAP MINAT MENABUNG NON NASABAH DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK BRI," *Jurnal KONOMI DAN BISNIS ISLA*, 2022.

**Pengaruh Kemudahan Akses, Reputasi, Dan Nilai-Nilai Syariah Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia
KCP Kuala Tungkal**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian perbankan syariah serta menjadi masukan bagi manajemen BSI dalam merumuskan strategi pemasaran dan peningkatan kualitas layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif asosiatif untuk menganalisis pengaruh kemudahan akses layanan, reputasi bank, dan nilai-nilai syariah terhadap keputusan memilih menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia Cabang Kuala Tungkal, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 200 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian melibatkan empat variabel dengan total 20 indikator, yang terdiri atas kemudahan akses layanan (6 indikator), reputasi bank (4 indikator), nilai-nilai syariah (5 indikator), dan keputusan memilih menjadi nasabah (5 indikator). Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan Covariance-Based Structural Equation Modeling (CB-SEM) dengan bantuan AMOS 24, melalui pengujian validitas dan reliabilitas konstruk menggunakan Average Variance Extracted (AVE) dan Composite Reliability (CR) sebelum dilakukan pengujian model struktural dan hipotesis penelitian⁴. Rumus dari AVE:

$$AVE = \frac{\sum \lambda^2}{\sum \lambda^2 + \sum (1 - \lambda^2)}$$

Keterangan:

- λ = nilai loading factor tiap indikator
- $(1 - \lambda^2)$ = error variance dari masing-masing indikator

Construct Reliability (CR) untuk mengukur konsistensi internal dari seluruh indikator dalam merefleksikan konstruk laten.⁵ Rumus CR:

$$CR = \frac{(\sum \lambda)^2}{(\sum \lambda)^2 + \sum (1 - \lambda^2)}$$

⁴ D. F. Fornell, C., & Larcker, "Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error," *Journal of Marketing Research* 18 (1981).

⁵ Y. Bagozzi, R. P., & Yi, 'On the Evaluation of Structural Equation Models.', *Journal of the Academy of Marketing Science*, 16 (1988).

**Pengaruh Kemudahan Akses, Reputasi, Dan Nilai-Nilai Syariah Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia
KCP Kuala Tungkal**

Dalam penelitian ini indikator dari masing-masing variabel kemudahan akses layanan, reputasi bank dan nilai-nilai syariah memiliki $CR \geq 0,70$ maka dinyatakan reliabel⁶.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Angket Responden

1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi responden menurut jenis kelamin tersebut disajikan secara rinci dalam Tabel 1, yang menggambarkan distribusi jumlah responden pada masing-masing kategori.

Tabel 1. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-Laki	85	42,5
2	Perempuan	115	57,5
Total		200	100

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden perempuan mendominasi sampel penelitian, yaitu sebanyak 115 orang (57,5%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 85 orang (42,5%). Temuan ini mengindikasikan bahwa nasabah perempuan memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam penggunaan layanan Bank Syariah Indonesia Cabang Kuala Tungkal.

2. Umur

Keberagaman responden berdasarkan kelompok usia tersebut disajikan secara rinci dalam Tabel 2, sehingga memberikan gambaran mengenai distribusi umur responden dalam penelitian ini.

Tabel 2. Umur

No	Umur Responden	Frekuensi	%
1	20-30 Tahun	129	64,5
2	31-40 Tahun	51	25,5
3	41-50 Tahun	16	8
4	51 Tahun- Ke atas	4	2
Total		200	100

Sumber: Data Primer diolah, 2026

⁶ Bagozzi, R. P., & Yi.

**Pengaruh Kemudahan Akses, Reputasi, Dan Nilai-Nilai Syariah Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia
KCP Kuala Tungkal**

Berdasarkan karakteristik usia, responden didominasi oleh kelompok usia 20–30 tahun sebanyak 129 orang (64,5%), diikuti usia 31–40 tahun sebanyak 51 orang (25,5%), usia 41–50 tahun sebanyak 16 orang (8%), dan usia di atas 51 tahun sebanyak 4 orang (2%). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Kuala Tungkal berasal dari kelompok usia produktif yang cenderung lebih aktif memanfaatkan layanan perbankan syariah.

B. Hasil Pengujian AMOS 2.4

1. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

No	Indeks <i>Goodness of Fit</i>	Cut off Value	Hasil Model	Keterangan
1	Chi-Square	Diharapkan kecil	361,78	Marginal
2	CMIN/DF	$\leq 3,00$	2,206	Baik
3	GFI	$\geq 0,90$	0,852	Marginal
4	AGFI	$\geq 0,90$	0,811	Marginal
5	TLI	$\geq 0,90$	0,831	Marginal
6	CFI	$\geq 0,90$	0,854	Marginal
7	RMSEA	$\leq 0,08$	0,077	Baik

Sumber: Output Amos 24, 2026

Berdasarkan hasil pengujian *Goodness of Fit*, diperoleh nilai Chi-Square sebesar 361,78 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model belum sepenuhnya memenuhi kriteria absolute fit. Namun demikian, indeks Chi-Square diketahui sangat sensitif terhadap jumlah sampel penelitian, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya dasar dalam menentukan kelayakan model. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap indeks kelayakan lainnya.

Nilai CMIN/DF sebesar 2,206 berada di bawah batas maksimum 3,00, yang menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kesesuaian yang baik. Selanjutnya, nilai GFI sebesar 0,852 dan AGFI sebesar 0,811 berada pada kategori marginal fit. Meskipun belum mencapai nilai cut off ideal sebesar 0,90, kedua indeks tersebut masih dapat diterima dalam penelitian ini.

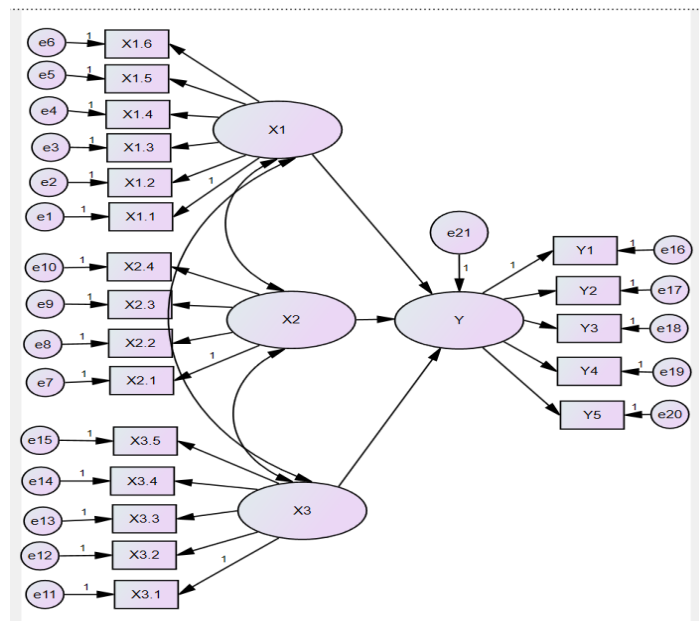
Adapun nilai TLI sebesar 0,831 dan CFI sebesar 0,854 juga menunjukkan kategori marginal fit. Sementara itu, nilai RMSEA sebesar 0,077 berada di bawah batas

**Pengaruh Kemudahan Akses, Reputasi, Dan Nilai-Nilai Syariah Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia
KCP Kuala Tungkal**

maksimum 0,08, yang berarti model memiliki tingkat kesalahan aproksimasi yang rendah dan termasuk dalam kategori fit.

Secara keseluruhan, berdasarkan evaluasi berbagai indeks *Goodness of Fit*, model penelitian dapat dikategorikan dalam tingkat acceptable fit. Meskipun terdapat beberapa indeks yang menunjukkan nilai marginal, sebagian besar indikator utama seperti CMIN/DF dan RMSEA telah memenuhi kriteria kelayakan model. Dengan demikian, model dinyatakan layak untuk dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

2. Uji Model Pengukuran (*Measurement Model*)



Gambar 1. Model Penelitian

Selanjutnya dapat dilihat nilai tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji Validitas Konvergen

Indikator	Outer Loading	Keterangan
X1.1	0,512	Valid
X1.2	0,614	Valid
X1.3	0,625	Valid
X1.4	0,614	Valid
X1.5	0,648	Valid
X1.6	0,637	Valid
X2.1	0,556	Valid
X2.2	0,629	Valid
X2.3	0,692	Valid
X2.4	0,628	Valid
X3.1	0,549	Valid
X3.2	0,613	Valid
X3.3	0,614	Valid

**Pengaruh Kemudahan Akses, Reputasi, Dan Nilai-Nilai Syariah Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia
KCP Kuala Tungkal**

X3.4	0,615	Valid
X3.5	0,643	Valid
Y1	0,675	Valid
Y2	0,576	Valid
Y3	0,641	Valid
Y4	0,644	Valid
Y5	0,590	Valid

Sumber: Output Amos 24, 2026

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen menggunakan nilai *Standardized Regression Weights (outer loading)*, seluruh indikator pada konstruk X1, X2, X3, dan Y memiliki nilai loading di atas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu merepresentasikan konstruk laten secara memadai. Dengan demikian, model pengukuran dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen dan seluruh indikator dipertahankan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 4. Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted (AVE)	Composite Reliability	Keterangan
X1	0,761	0,372	0,779	Reliabel
X2	0,703	0,394	0,721	Reliabel
X3	0,732	0,369	0,745	Reliabel
Y	0,748	0,392	0,763	Reliabel

Sumber: Output Amos 24, 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh konstruk penelitian memenuhi kriteria reliabilitas yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel yang berada di atas 0,70 (X1 = 0,761; X2 = 0,703; X3 = 0,732; dan Y = 0,748), serta nilai *Composite Reliability* (CR) yang juga melebihi batas minimum 0,70 (0,721–0,779), sehingga seluruh konstruk dinyatakan memiliki konsistensi internal yang baik. Meskipun nilai *Average Variance Extracted* (AVE) berada pada rentang 0,369–0,394 atau masih di bawah nilai ideal 0,50, konstruk tetap dinyatakan memenuhi validitas konvergen karena seluruh nilai CR berada di atas 0,70, sebagaimana kriteria yang dikemukakan oleh Fornell dan Larcker serta Hair et al. Dengan demikian, seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis model struktural.

3. Hasil Uji Model Struktural

Uji inner model dilakukan untuk bisa meninjau adanya hubungan antar konstruk laten dalam penelitian. Dengan melihat nilai *R-square* yang dihasilkan.

**Pengaruh Kemudahan Akses, Reputasi, Dan Nilai-Nilai Syariah Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia
KCP Kuala Tungkal**

Tabel 5. *R-square*

	<i>R-Square</i>	<i>R-square Adjusted</i>
Y	0,882	0,879

Sumber: Output Amos 24, 2026

Hasil analisis menggunakan AMOS menunjukkan bahwa model penelitian memiliki nilai *R-square* sebesar 0,882, yang berarti 88,2% variasi keputusan menjadi nasabah dapat dijelaskan oleh variabel kemudahan akses layanan, reputasi bank, dan nilai-nilai syariah, sedangkan 11,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,879 yang relatif mendekati nilai *R-square* mengindikasikan bahwa model yang dibangun stabil, tidak mengalami overestimasi, dan memiliki kemampuan penjelasan yang sangat kuat, sehingga layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

4. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Hipotesis

Variabel	C.R	P	Keterangan
X1 → Y	1,513	0,130	Tidak Signifikan
X2 → Y	-0,989	0,322	Tidak Signifikan
X3 → Y	3,619	0,000	Signifikan

Sumber: Output Amos 24, 2026

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis SEM dengan bantuan AMOS, diperoleh nilai *Critical Ratio* (C.R.) dan probabilitas (P-value) untuk masing-masing hubungan antar variabel. Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini mengacu pada ketentuan bahwa hubungan dinyatakan signifikan apabila nilai C.R. > 1,96 dan nilai P < 0,05.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kemudahan akses layanan (X1) dan reputasi bank (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih menjadi nasabah (Y), yang ditunjukkan oleh nilai C.R. masing-masing sebesar 1,513 dan -0,989 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,130 dan 0,322 ($p > 0,05$). Sebaliknya, nilai-nilai syariah (X3) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih menjadi nasabah dengan nilai C.R. sebesar 3,619 dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa hanya nilai-nilai syariah yang secara empiris memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Kuala Tungkal, sedangkan kemudahan akses layanan dan reputasi bank belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan.

**Pengaruh Kemudahan Akses, Reputasi, Dan Nilai-Nilai Syariah Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia
KCP Kuala Tungkal**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses layanan dan reputasi bank tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Kuala Tungkal. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan layanan telah dianggap sebagai standar umum dalam industri perbankan sehingga tidak lagi menjadi faktor pembeda, sedangkan reputasi bank belum menjadi pertimbangan utama karena keputusan nasabah lebih dipengaruhi oleh faktor sosial, kebiasaan, dan lingkungan. Sebaliknya, nilai-nilai syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah, yang menunjukkan bahwa keyakinan terhadap prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, keadilan, dan sistem bagi hasil menjadi pertimbangan utama dalam memilih bank syariah. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menjelaskan bahwa sikap positif terhadap nilai-nilai syariah mendorong terbentuknya keputusan perilaku, serta didukung oleh perspektif ekonomi Islam yang menempatkan dimensi moral dan spiritual sebagai landasan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Zulfiah yang menyatakan bahwa kemudahan akses tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung⁷, Liza Haryanti yang menemukan bahwa reputasi bank tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih produk tabungan bank syariah⁸, serta Rika Yulianti yang membuktikan bahwa nilai-nilai syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank Syariah⁹.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 200 responden nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Kuala Tungkal, dapat disimpulkan bahwa kemudahan akses layanan dan reputasi bank tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih menjadi nasabah, sedangkan nilai-nilai syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih mempertimbangkan kesesuaian layanan perbankan dengan prinsip-prinsip syariah dibandingkan aspek

⁷ Zulfiah, "PENGARUH BRAND IMAGE DAN KEMUDAHAN AKSES TERHADAP MINAT MENABUNG NON NASABAH DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK BRI."

⁸ Zulfiah.

⁹ Rika Yulianti, Marijati Sangen, and Ahmad Rifani, "Pengaruh Nilai-Nilai Agama, Kualitas Layanan, Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banjarmasin," *Jurnal Wawasan Manajemen* 4, no. 2 (2016): 1–12.

**Pengaruh Kemudahan Akses, Reputasi, Dan Nilai-Nilai Syariah Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia
KCP Kuala Tungkal**

kemudahan akses maupun reputasi bank. Selain itu, secara simultan ketiga variabel mampu menjelaskan variasi keputusan memilih menjadi nasabah dengan kategori yang kuat, sehingga model penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Kuala Tungkal.

REFERENSI

- Bagozzi, R. P., & Yi, Y. "On the Evaluation of Structural Equation Models." *Journal of the Academy of Marketing Science*, 16 (1988).
- Fornell, C., & Larcker, D. F. "Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error." *Journal of Marketing Research* 18 (1981).
- Sari, D. & Nugroho, R. "Pengaruh Kemudahan Akses Dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Bank." *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2019, 45–53.
- Syariah, Prudential. "Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang," 2022.
<https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/perkembangan-lembaga-keuangan-syariah-di-indonesia/>.
- Yulianti, Rika, Marijati Sangen, and Ahmad Rifani. "Pengaruh Nilai-Nilai Agama, Kualitas Layanan, Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banjarmasin." *Jurnal Wawasan Manajemen* 4, no. 2 (2016): 1–12.
- Zulfiah. "PENGARUH BRAND IMAGE DAN KEMUDAHAN AKSES TERHADAP MINAT MENABUNG NON NASABAH DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK BRI." *Jurnal KONOMI DAN BISNIS ISLA*, 2022.